BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Masyarakat yang terkena dampak dari adanya pembangunan Waduk Jatigede, memutuskan untuk pindah dan menetap di sebuah kampung yang bernama Sabeulit. Kampung Sabeulit adalah sebuah tanah adat yang dimiliki sebagian masyarakat Dusun Lontong dan Jatiindung di Desa Jemah. Tanah kelahiran masyarakat Kampung Sabeulit, menjadi wilayah genangan dari adanya pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah. Sebelumnya, masyarakat hidup tentram dan sejahtera di Dusun Lontong dan Jatiindung. Hal ini dikarenakan Desa Jemah, termasuk di dalamnya Dusun Lontong dan Jatiindung adalah sebuah pemukiman yang memiliki lahan perhutani yang luas dan subur. Dapat dikatakan, masyarakat memiliki kehidupan dari adanya penghasilan yang didapat melalui lahan pertanian dan perkebunan yang dimiliki oleh setiap individu. Namun pembangunan telah menjadikan semua itu hilang ditelan oleh air. Sehingga masyarakat harus meninggalkan kampung halaman dan mencari tempat baru untuk dijadikan rumah bagi mereka. Dengan begitu, masyarakat memulai kembali kehidupan yang baru di Kampung Sabeulit. Meski berpindah tempat tinggal, namun hubungan yang terjalin pada masyarakat kampung tidak berubah. Hal ini terlihat dengan solidaritas yang terjalin pada masyarakat ketika berada di Dusun Lontong dan Jatiindung dengan Kampung Sabeulit masih tetap baik. Meskipun terdapat perubahan dalam hal pemberian bantuan berupa materi, namun perubahan tersebut tidak mengubah secara keseluruhan solidaritas yang sudah terjalin dalam masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum diatas, maka dapat menarik kesimpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian :

1. Jenis dan bentuk solidaritas masyarakat yang terkena dampak sebelum adanya pembangunan, yakni saat masyarakat masih menetap di Dusun Lontong dan Jatiindung termasuk ke dalam jenis solidaritas mekanik. Solidaritas yang terjadi pada masyarakat Dusun Lontong dan Jatiindung adalah sebuah hubungan yang terjalin dari adanya perasaan dan kepercayaan yang sama-sama dianut oleh seluruh anggota masyarakat, sehingga menjadikan masyarakat dusun menjadi sebuah kesatuan yang berpegang teguh pada satu aturan yang membatasi setiap kehidupan masyarakat. Dengan adanya hubungan dan terciptanya solidaritas yang kuat diantara sesama, menciptakan masyarakat dusun hidup dengan saling tolong-menolong serta melaksanakan gotong-royong dalam segala urusan yang melibatkan dusun mereka. Tidak hanya kepercayaan yang terjalin diantara angota masyarakat dusun, namun masyarakat lain ikut menjalin kepercayaan dengan melakukan kerja sama dengan masyarakat Dusun Lontong dan Jatiindung dalam hal perekonomian.
2. Setelah adanya pembangunan Waduk Jatigede, masyarakat menetap dan memulai kehidupan baru di Kampung Sabeulit. Kehidupan yang dijalani masyarakat yang terkena dampak, sangatlah sulit. Masyarakat masih belum dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dimana mereka tinggal, hal ini terlihat dengan tidak adanya aktivitas masyarakat kampung selama kurun waktu satu tahun. Namun seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat kembali bangkit untuk dapat mempertahankan hidup di Kampung Sabeulit. Meskipun pembangunan telah menghilangkan tanah kelahiran mereka, namun hubungan diantara masyarakat masih tetap berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan

masih adanya sikap saling tolong-menolong antar tetangga di kampung, dengan memberikan bantuan berupa materi, tenaga serta pikiran bagi tetangga yang membutuhkan. Namun masyarakat dalam hal memberikan bantuan terjadi penurunan khususnya materi, karena setelah pembangunan masyarakat kehilangan lahan dan lapangan pekerjaan. Akan tetapi, masyarakat tetap melestarikan nilai gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari, yang diimplementasikan dalam bentuk kerja bakti. Kerja bakti dilakukan masyarakat pasca pembangunan yaitu dengan memperbaiki infrastruktur kampung ataupun jalan yang longsor akibat hujan deras yang melanda Kabupaten Sumedang. Meskipun kehidupan telah memberikan ujian besar bagi masyarakat, namun hal itu tidak menyurutkan semangat gotong-royong dalam setiap diri individunya.

3. Perbedaan solidaritas pada masyarakat terdampak sebelum dan setelah adanya pembangunan tidak terlihat. Akan tetapi perbedaan yang dirasakan terjadi di dalamnya, yaitu terjadinya perubahan dalam hal memberikan bantuan yang dilakukan masyarakat berupa materi, yang hal ini menjadikan perbedaan jika dibandingkan saat berada di Dusun Lontong dan Jatiindung, namun tidak mengubah secara keseluruhan solidaritas yang sudah terjalin. Dalam hal ini masyarakat masih tetap menjaga hubungan kekeluargaan, yang sudah terjalin dari dulu kala. Meskipun perbedaan yang terjadi dirasakan masyarakat dalam berbagai sektor kehidupan seperti perekonomian, tetapi hubungan yang telah mengikat masyarakat tidak berubah sama sekali. Pembangunan menjadikan masyarakat kampung menjadi lebih saling membutuhkan satu sama lain, meskipun perdebatan terkait pembangunan sering terjadi namun ikatan yang kuat kembali menyatukan mereka bersama di Kampung Sabeulit.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi Terhadap Sosiologi Pembangunan dan Solidaritas Masyarakat

Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini dapat memperluas khazanah kajian dari sosiologi pembangunan dan kajian solidaritas sosial pada masyarakat. Dalam penelitian solidaritas sosial masyarakat terdampak pembangunan Waduk Jatigede di Kampung Sabeulit, terdapat sebuah hubungan dalam masyarakat, dimana hal ini dipelajari dalam kajian sosiologi khususnya solidaritas dan masyarakat. Dalam kajian tersebut, mempelajari bagaimana hubungan diantara manusia dapat terbentuk dan terjalin sedemikian rupa sehingga menciptakan hasil yang di dapat dari adanya hubungan itu. Kemudian, dalam penelitian ini memberikan gambaran akan proses dari sebuah pembangunan yang seharusnya dilakukan oleh pihak terkait, sehingga pembangunan dapat berguna tidak hanya bagi negara juga bagi masyarakat setempat. Segala macam perencanaan dan tujuan dalam sebuah pembangunan, dipelajari dalam kajian sosiologi pembangunan. Sehingga dengan begitu dapat memberikan manfaat dan pelajaran dari adanya penelitian ini.

5.2.2 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat, pemerintah serta mahasiswa mengenai masyarakat yang terkena dampak dari adanya pembangunan Waduk Jatigede. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, terdapat beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

a. Pemerintah Provinsi Jawa Barat, khususnya Pemerintah Kabupaten Sumedang hendaknya segera menyelesaikan berbagai dampak sosial ekonomi, yang terjadi akibat adanya pembangunan Waduk Jatigede. Pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat yang terkena dampak dari pembangunan tersebut, dengan segera menyelesaikan pembayaran yang sampai saat ini masih belum adanya kejelasan.

Adanya kesalahan ukur lahan ataupun pecahan keluarga yang masih belum dibayar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kemudian pemerintah dapat memberikan modal dari pengusaha kepada masyarakat yang terkena dampak dengan menggunakan bunga cicilan ringan sesuai dengan kemampuan masyarakat, namun dijamin dan terpantau oleh pemerintah. Sehingga hal ini dapat memperbaiki dampak ekonomi dari pembangunan tersebut.

b. Psikiater atau Psikolog, peneliti berharap para psikolog atau psikiater dapat mengabdikan dirinya terhadap masyarakat yang terkena dampak dari pembangunan Waduk Jatigede, hal ini guna membantu masyarakat untuk dapat melampiaskan emosi dan tekanan hidup yang selama ini belum dapat tercurahkan dengan semsetinya. Dengan adanya psikiater atau psikolog, dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang berkecambuk dalam diri masyarakat sehingga dapat kembali menjalankan kehidupan yang lebih baik.

c. Masyarakat, dapat mengetahui dan memahami persoalan yang dihadapi oleh masyarakat terkena dampak dari pembangunan Waduk Jatigede. Sehingga masyarakat luas dapat membantu saudara mereka yang menjadi korban dari sebuah pembangunan yang menghilangkan tanah kelahiran mereka.

d. Prodi Pendidikan Sosiologi, diharapkan dapat menggali pembahasan penelitian ini dengan berbagai kajian yang ada dalam sosiologi, sehingga dapat terus memberikan masukan dan pandangan dari berbagai sudut yang dikaji dalam sosiologi terkait penelitian ini.

e. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk menanggulangi permasalahan sosial yang ada di masyarakat, selain itu hal ini dapat dijadikan referensi untuk

kemudian diteliti oleh peneliti selanjutnya, terkait pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.